

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sebagaimana dengan lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti, maka gambaran umum dari kedua lokasi penelitian BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Harapan Umat Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. BMT Istiqomah Karangrejo

a. Profil Lembaga

BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 4 Juni 2001. BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/ 52000/ PINBUK/ VI/ 2001.

Tanggal 17 Mei 2002 BMT ini akhirnya memiliki badan hukum koperasi dengan nama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung, bersamaan dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002.

Saat ini BMT Istiqomah telah menjadi salah satu penggerak perekonomian bagi masyarakat Karangrejo, Tulungagung dan sekitarnya.

b. Visi

Adapun Visi yang dikembangkan oleh BMT Istiqomah Karangrejo adalah:

- 1) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- 2) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 3) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

c. Misi

Sementara misi yang diamanatkan kepada BMT Istiqomah adalah:

- 1) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

Sementara itu BMT Istiqomah ini memiliki kegiatan dan usaha sebagai berikut:

a. Baitul Maal

Menurut bahasa, Baitul Maal berarti rumah harta. Di zaman Nabi dan pemerintahan Islam Baitul Maal difungsikan sebagai kas negara. Salah satu fungsi utama kas negara ini adalah membiayai seluruh kebutuhan dan kegiatan yang dilakukan pemerintah.

Di masa sekarang, Baitul Maal yang ada pada BMT merupakan bagian utama sebagai penunjang keberadaan Baitut Tamwilnya. Sehingga, jika ada pembiayaan yang tidak dapat di-*support* oleh Baitut Tamwil akan ditutup oleh Baitul Maal. Dan idealnya Baitul Maal juga dapat memberikan kontribusi terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan secara aktif.

Dengan segala keterbatasannya, Baitul Maal BMT Istiqomah memiliki kegiatan dan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana masyarakat yang berupa Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS). Kemudian dana-dana inilah yang digunakan sebagai sumber pendapatan dari Baitul Maal.
- 2) Pembiayaan Qordhul Hasan, yaitu pembiayaan yang bertujuan sosial, seperti biaya pendidikan.
- 3) Penyembelihan binatang qurban, ini dilakukan setiap tahun saat hari raya Qurban dan dilaksanakan di desa-desa yang dinilai kurang secara ekonomi.
- 4) Santunan yatim piatu, diutamakan pada yayasan sekitar yang terdekat, seperti yayasan yang ada di Desa Jeli atau Desa Sukorejo.
- 5) Sumbangan kepada TPQ Istiqomah

Komsyah Istiqomah memiliki TPQ binaan yang diberi nama TPQ Istiqomah. Setiap tahun Komsyah Istiqomah memberikan sumbangan untuk TPQ tersebut untuk mendukung proses pembelajaran disana.

- 6) Berbagai sumbangan lain kepada pihak yang membutuhkan seperti fakir-miskin, orang-orang jompo, masjid ataupun musholla.¹¹⁹

b. Baitut Tamwil

Jika Baitul Maal adalah rumah harta, maka Baitut Tamwil adalah rumah pengembangan harta. Dari sini bisa disimpulkan bahwa Baitut Tamwil merupakan bagian dari BMT yang berfungsi sebagai lembaga pengembangan usaha. Baitut Tamwil ini akan bertindak sebagai mediator yang menghubungkan anggota koperasi yang memiliki dana dan anggota lain yang membutuhkan dana. Baitut Tamwil itu sendiri memiliki kegiatan dan usaha sebagai berikut:

1) Penghimpunan dana

Simpanan merupakan sumber dana utama yang bisa didapatkan oleh lembaga keuangan jenis koperasi. Berikut jenis simpanan yang diberlakukan di BMT Istiqomah:

- a) Simpanan Pokok Anggota Koperasi, yaitu biaya yang wajib dibayarkan 1x ketika masuk menjadi anggota koperasi. Biaya tersebut sebesar Rp. 1.000.000,-.

¹¹⁹ Dokumentasi BMT Istiqomah Karangrejo

- b) Simpanan pokok pembiayaan, yaitu biaya yang harus dibayar oleh nasabah saat mengajukan diri sebagai anggota pembiayaan. Biaya tersebut sebesar Rp. 5.000,-.
 - c) Simpanan wajib anggota koperasi, yaitu simpanan yang dibayar secara rutin oleh semua anggota koperasi. Biaya tersebut sebesar Rp. 50.000,-.
 - d) Simpanan pembiayaan, yaitu simpaanan yang dibayarkan oleh anggota pembiayaan saat simpanan wajib pembiayaan cair. Besar biaya tersebut disesuaikan dengan nilai pembiayaan yang sudah disepakati.
 - e) Simpanan wajib pembiayaan, yaitu simpanan yang wajib dibayarkan oleh anggota pembiayaan selama ia memiliki pinjaman di BMT. Besarnya adalah Rp 1.000,- tiap bulan.
- 2) Penyertaan modal

Kegiatan ini merupakan bentuk penyertaan modal dari para pemodal Komsyah.

3) Produk Simpanan

Produk-produk simpanan yang telah diluncurkan oleh BMT Istiqomah adalah:

- a) TAMASYA (Tabungan Masyarakat Syariah) / SIMASYA (Simpanan Masyarakat Syariah). Untuk produk, nasabah akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 8.500,- dengan rincian biaya administrasi calon anggota Rp. 2.500,- , biaya simpanan pokok calon anggota sebesar Rp.

5.000,-, dan biaya simpanan wajib calon anggota sebesar Rp. 1.000,-. Biaya-biaya tersebut belum termasuk buku rekening . Buku rekening diberikan secara gratis di awal pendaftaran, namun jika buku tersebut hilang atau rusak, maka nasabah harus membayar Rp. 5.000,- untuk untuk mengganti buku yang baru. Proporsi bagi hasil untuk jenis simpanan ini adalah 50:50.

b) Tabungan pendidikan Istiqomah

Tabungan pendidikan ini diperuntukan bagi siswa (murid) sekolah dari jenjang TK sampai dengan jenjang Perguruan Tinggi. Setoran awal minimal Rp. 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.5.000,-. Perhitungan saldo rata-rata dalam satu bulan dihitung dengan perhitungan saldo minimal Rp.10.000,-. Proporsi bagi hasil per bulan sebesar 50% akan dihitung berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

c) Simpanan berjangka

Yaitu simpanan dengan sistem jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Jenis simpanan ini diperuntukkan untuk masyarakat umum. Proporsi bagi hasilnya disesuaikan dengan jumlah pendapatan BMT per bulan.¹²⁰

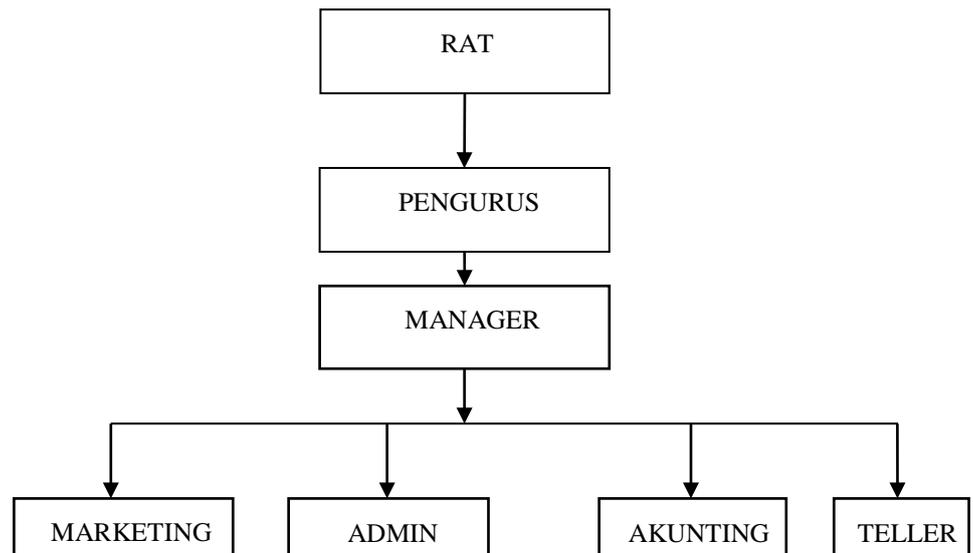
4) Penyaluran dana

¹²⁰ Dokumentasi BMT Istiqomah Karangrejo

Seluruh dana yang telah dihimpun dari masyarakat oleh BMT Istiqomah tersebut, nantinya akan dikembalikan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam bentuk bermacam-macam. Disini terlihat fungsi utama dari BMT yang menjembatani masyarakat yang memiliki simpanan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan modal untuk memulai atau mengembangkan usaha. Dalam pengelolaan pembiayaan, ada beberapa sistem yang dijalankan, yaitu:

- a) BBA (Bai'bi Tsaman'Ajil), adanya akad jual beli atau investasi/pembelian barang dengan pembayaran yang ditangguhkan atau diangsur (jual beli secara mencicil/kredit).
- b) Murobahah, jenis pembiayaan dimana pembayarannya adalah saat jatuh tempo dengan harga pokok barang yang ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama.

Untuk melaksanakan semua program yang ada di BMT Istiqomah tentu diperlukan personil yang cakap dan handal sesuai di bidangnya masing-masing supaya semua kegiatan di BMT bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Maka berikut struktur dan susunan kepengurusan yang ada di BMT Istiqomah:



d. Susunan Pengurus BMT Istiqomah Karangrejo

Susunan kepengurusan BMT Istiqomah Karangrejo adalah sebagai berikut:

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nursalim, SS.	Jl. Dahlia 09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2.	Adib Makarim, S. Ag.	Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung	Sekretaris
3.	Suseno Wardoyo, S	Gedangan Karangrejo Tulungagung	Bendahara

Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan Tahun 2021

e. Susunan Pengelola BMT Istiqomah Karangrejo

No	Nama	Pend	Alamat	Jabatan
1.	Arif Jauhari, SH	S-1	Karangrejo-Tulungagung	Manajer utama

2.	Dini Indrawati, A. Md.	D-3	Dsn. Temon, Sukorejo, T.Agung	Kasir
3.	Riska Putri Wijayanti, S. Pd	S-1	Majan, Kedungwaru, T.Agung	Pembukuan
4.	Lisa Murniasari, S.E	S-1	Jl. I Gusti Ngurah Rai VIII/ 06 T.Agung	Pembukuan
5.	Zainal Fuad	SLTA	Ds. Tiudan- GondangT.Agung	Manajer Unit
6.	Yoyok Sunaryo, S.E	S-1	Ds Ngranti Boyolangu	ZIS
7.	Mugiono	SLTA	Ds. Sendang- SendangT.Agung	Marketing
8.	Heru Sunarko	SLTA	Jln. Anggrek II Karangrejo-T.Agung	Marketing
9.	Imam Mustakim	SLTA	Jl. Dahlia No 14 Karangrejo-T.Agung	Pembiayaan
10.	Andi Rosa Wardhana, SE.	S-1	Dsn Jenglik SendangT.Agung	Pembiayaan
11.	M. Ersan Rifai	S-1	Majan, KedungwaruT.Agung	Pembiayaan
12.	Ropingi	SLTA	Sukondono KarangrejoT.Agung	Pengerahan Dana
13.	Sujai	SLTP	Karangrejo-T.Agung	Kebersihan

Tabel 4.2 Susunan Pengelola BMT Istiqomah Tahun 2021

2. BMT Harapan Umat Tulungagung

a. Profil Lembaga

BMT Harapan Umat merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang terletak di Tulungagung Jawa Timur. Lembaga ini berdiri kurang lebih dua puluh tahun. Lokasinya sangat strategis karena terletak di tengah kota dan mudah dijangkau dari sudut manapun.

Tepatnya pada tahun 1996 BMT Harapan Umat dirintis bersama 30 pendiri dengan modal awal sebesar Rp. 3.500.000,-. Dengan besarnya modal tersebut, BMT hanya sekedar berdiri sampai beberapa tahun saja, diakrenakan belum mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pertama kali kantor BMT dipinjami oleh Bapak Drs. H. Rokhani Sukamto dan berlangsung sampai beberapa tahun. Namun di tahun 2000 BMT Harapan Umat mulai mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, baik yang ingin menambah modal maupun melakukan penyimpanan dana.

Dengan perkembangan tersebut BMT Harapan Umat memiliki pergerakan lebih luas dalam pemberdayaan ekonomi terutama untuk meminimalisir rentenir yang mencekik ekonomi umat. Dan pada tahun 2004, sudah mampu menyewa gedung sendiri yang dijadikan kantor untuk operasional sehari-hari. Dimana gedung tersebut beralamat di Jalan. Letdjen Suprpto Nomo 25 Kelurahan Kepatihan Tulungagung.¹²¹

¹²¹ Dokumentasi BMT Harapan Ummat Tulungagung, *Sejarah Singkat Perkembangan BMT Harapan Umat Tulungagung*, (Data tidak dipublikasikan)

b. Visi Misi

1) Visi

Adapun Visi BMT Harapan Umat Tulungagung adalah “terwujudnya kualitas anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu berperan sebagai wakil-wakil pengabdian Allah SWT untuk memakmurkan umat manusia.

2) Misi

- Membangun Lembaga Keuangan Islam yang terpercaya, memiliki jaringan luas dan kuat.
- Memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi seluruh anggota dan mitra kerja;
- Berkomitmen menjadi Lembaga Keuangan sesuai syari'ah yang berorientasi pada usaha mikro dan kecil.¹²²

c. Produk BMT Harapan Umat Tulungagung

BMT Harapan Umat memiliki beberapa jenis produk yang disediakan kepada calon nasabah yang ingin bergabung di dalamnya. Baik berupa kerjasama, tabungan, pinjaman dan beberapa produk lainnya. Produk-produk tersebut antara lain:

1) Produk Pendanaan

a. Simpanan Pokok Khusus

Merupakan produk dalam bentuk simpanan yang disediakan kepada masyarakat umum dengan syarat-syarat tertentu.

Simpanan ini nantinya dijadikan oleh BMT sebagai salah satu

¹²² Dokumentasi BMT Harapan Umat Tulungagung

modal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Di setiap akhir tahun, anggota simpanan pokok akan memperoleh bagian atas diberikannya dana tersebut. Hal ini juga merupakan salah satu perwujudan bahwa BMT Harapan Umat merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang *benefit*.

b. Simpanan Wadi'ah

Merupakan salah satu produk yang diperuntukkan kepada masyarakat dalam bentuk simpanan murni. Prosedurnya adalah nasabah menitipkan sejumlah dana atau uang kepada pihak BMT, namun nasabah tidak mendapatkan fee atau bonus atas simpanan tersebut. Pada dasarnya wadiah ini menerapkan akad *wadi'ah yad al-amanah*. Artinya pihak BMT hanya sebagai pihak yang menerima amanah atas simpanan tersebut dan pihak BMT tidak wajib memberikan fee kepada nasabah yang menyimpan dana. Namun seharusnya pihak BMT lah yang memperoleh dana atas penitipan uang tersebut. Akan tetapi pihak BMT tidak melakukan pemungutan biaya sekecil apapun untuk jenis simpanan ini.¹²³

c. Simpanan *Mudharabah*

Berbeda dengan wadi'ah, jenis simpanan *mudharabah* merupakan simpanan bagi hasil. Dimana nasabah yang menyimpan dananya di BMT akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil dari BMT. Hal ini dikarenakan pihak BMT menggunakan dana tersebut untuk membiayai usaha anggota yang

¹²³ Dokumentasi BMT Harapan Umat Tulungagung

lain, harapannya dari usaha tersebut akan mendapatkan keuntungan. Dan keuntungan yang diperoleh tersebut akan dibagi kepada anggota yang menyimpan dananya dalam bentuk mudharabah dengan rentang antara 40-60%.

2) Produk Penyaluran Dana

a) *Murobahah*

Merupakan salah satu produk penyaluran dana yang disediakan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang dilaksanakan dengan akad jual beli. Dimana pihak BMT sebagai penjual produk dan nasabah sebagai pembeli. Pembiayaan ini berlaku untuk seluruh pembelian produk barang, baik dalam bentuk produktif maupun konsumtif.

b) *Mudharabah*

Merupakan bentuk pembiayaan kerjasama yang dilakukan antara BMT dengan anggota pembiayaan atau *mudharib*. Kerjasama dilaksanakan dalam bentuk keahlian dan pendanaan. Pihak penyedia dana adalah BMT sendiri (*shahibul mal*) dan yang memiliki keahlian adalah nasabah atau anggota pembiayaan (*mudharib*). Sebagai penyedia dana, BMT menyediakan 100% dana untuk kegiatan usaha. Untuk pembagian keuntungan usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan antara BMT dan pelaksana usaha. Sedangkan kerugian ditanggung oleh BMT, dengan catatan kerugian tersebut bukan dikarenakan kelalaian pelaksana usaha.

c) *Musyarakah*

Serupa dengan mudharabah, bahwa musyarakah merupakan sebuah pembiayaan dalam bentuk kerjasama antara pihak BMT dengan anggota pembiayaan. Adapun perbedaannya dengan mudharabah terletak pada: (1) Penyertaan dana untuk menjalankan usaha disiapkan oleh kedua belah pihak, yakni BMT dan anggota pembiayaan; (2) Pihak BMT bisa ikut serta dalam manajemen usaha yang dilaksanakan; (3) jika terjadi kerugian, akan ditanggung oleh kedua belah pihak.

d) *Rahn*

Merupakan pembiayaan dalam bentuk gadai. Prosedurnya nasabah yang memilih pembiayaan ini harus menggadaikan barang-barang berharga yang dimilikinya, seperti mobil, motor, emas, rumah dan lain-lain. barang-barang yang digadaikan ini akan ditahan oleh pihak BMT sampai pembayaran lunas. Untuk pemeliharaan barang agar tetap aman, nasabah dibebankan biaya pemeliharaan yang dihitung perhari, sesuai dengan barang-barang yang digadaikan.

e) *Qordul Hasan*

Merupakan jenis pembiayaan yang diperuntukkan untuk kegiatan sosial. Artinya pembiayaan ini tidak dipungut biaya sepeserpun. Anggota pembiayaan hanya memiliki kewajiban mengembalikan pembiayaan yang disalurkan BMT.¹²⁴

¹²⁴ Dokumentasi BMT Harapan Umat Tulungagung

d. Susunan Pengurus

Adapun susunan pengurus BMT Harapan Umat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Ketua I	: Drs. H. Rokhani Sukamto
Ketua II	: H. Qomtori Zein
Sekretaris I	: H. Supangat
Sekretaris II	: Drs. Hadi Sadar Atmaja
Bendahara	: H. Djuwito
Bendahara II	: Hj. Fauziah
Pengelola	
Manajer	: M. Baderi
Kasir	: Dra. Primayanti
Staff akuntansi	: sundiyah, Zulianis Salamah
Korlap	: Susianto
	: Eko Susanto

B. Paparan Data

1. BMT Istiqomah Karangrejo

Sejak berdirinya di tahun 2001, BMT Istiqomah telah menjadi salah satu lembaga keuangan yang kredibel dan menjadi salah satu motor perekonomian bagi masyarakat Karangrejo, Tulungagung dan sekitarnya. Sudah banyak nasabah yang dilayani dan merasakan manfaat dari berdirinya BMT Istiqomah ini. Berbagai produk juga diluncurkan demi membantu kondisi keuangan dan perekonomian warga sekitar.

Layanan pembiayaan yang ditujukan untuk membantu perekonomian warga Karangrejo dan sekitarnya pun telah mendapatkan perhatian khusus dari warga setempat. Bahkan bukan hanya dari warga Karangrejo saja, beberapa nasabah juga berasal dari desa maupun kecamatan lain. Mereka percaya bahwa BMT Istiqomah adalah pilihan yang tepat untuk membantu mereka dalam hal finansial.

a. Penerapan Manajemen Risiko di BMT Istiqomah

Banyaknya nasabah, membuat BMT Istiqomah harus selalu meng-*upgrade* diri, baik dari segi pelayanan maupun strategi-strategi marketing yang semakin canggih sehingga tetap bisa memenuhi kebutuhan pasar, dengan tidak mengesampingkan eksistensi lembaga itu sendiri.

Manajemen risiko pun harus dijalankan dengan tepat sehingga keberlangsungan lembaga dapat terus dipertahankan, demi menjaga kestabilan ekonomi umat. Dalam menjalankan manajemen risiko ini, ada dua upaya yang dilakukan, yaitu: 1) identifikasi dan analisis nasabah, dan 2) pemantauan dan pengendalian pembiayaan. Berikut penjelasan detailnya.

1) Melakukan Identifikasi dan Analisis Nasabah

Mengenal calon nasabah serta kondisinya sangat penting bagi BMT untuk menentukan apakah pengajuan pinjaman yang dilakukan akan disetujui atau tidak. Pengenalan ini juga penting untuk melihat potensi adanya masalah angsuran di kemudian hari.

Hal ini disebutkan oleh pihak BMT Istiqomah melalui staf marketingnya sebagai berikut:

Jadi begini ya untuk meminimalisir resiko setiap pembiayaan, itu selalu dilakukan di awal. Biasanya nasabah kesini, melakukan pengajuan. Nah, sebelumnya ada tanya jawab dulu sama nasabah itu. Rumahnya mana, tahu lembaga ini dari mana. Nah, misal dia menyebut nama seorang nasabah kami, misal Budi, gitu. Nah si Budi ini punya catatan yg bagus sebagai nasabah disini. Nah kemungkinan juga yg dibawa si Budi ini juga nanti bagus orangnya. Nah, nanti tanya jawab itu dilanjut, misal lha si Budi ini apanya anda, ada hubungan apa sama budi, dan seterusnya.¹²⁵

Menurut keterangan diatas, maka manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan di BMT Istiqomah dilakukan benar-benar dari awal pengajuan pinjaman dilakukan. Berdasarkan keterangan diatas, sesi wawancara sangat penting untuk menentukan apakah pinjaman akan disetujui atau tidak. Selain itu terdapat informasi bahwa jika ada nasabah yang “membawa” nasabah baru, maka itu akan menjadi pertimbangan tersendiri. Rekomendasi dari nasabah lama akan diperhitungkan dalam pencairan dana kredit.

Pentingnya wawancara sebagai upaya meminimalisir resiko pembiayaan ini juga dijelaskan oleh manajer BMT Istiqomah sebagai berikut:

Kalau ada nasabah baru mau mengajukan pinjaman, ya kita tanya-tanya dulu mas pastinya, usahanya apa, sudah berapa lama, omsetnya berapa. Selain itu juga anaknya berapa. Butuh pinjamannya berapa, karena itu nanti akan mempengaruhi beban tanggungan dia, ya kan. Jaminannya apa, ...Katakanlah orang tersebut *ngasih* jaminan motor, apa

¹²⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Heru bagian marketing BMT Istiqomah Karangrejo, pada hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

yaa, misal Supra tahun 2010 lahya.. Nah, kalau disini motor itu bisa, yaa katakanlah dihargai 6 juta, itu *separo* dari harga pasar. Jadi kalo dia menginginkan pinjaman 3juta, maka kami masih bisa ngasih persetujuan. Tapi ya *ga* langsung begitu saja. Dan itupun harus memenuhi persyaratan lainnya juga. Terus kami akan perhatikan di KK, ini nanti dilihat ada berapa orang. Nah disitu *kan* kelihatan berapa banyak tanggungannya. Lalu ditanya-tanya lagi, sebulan butuh duit berapa, ada pemasukan darimana saja. Nah, hal-hal semacam ini akan memberikan kita gambaran, apakah orang ini nanti mampu atau tidak untuk mengangsur.¹²⁶

Dari pemaparan tersebut, terlihat bahwa wawancara memang langkah awal yang dilakukan jika ada nasabah yang mengajukan pinjaman ke BMT Istiqomah Karangrejo. Wawancara tersebut ditujukan untuk mengetahui kondisi perekonomian nasabah serta berapa banyak tanggungan yang dimilikinya. Ini akan menjadi salah satu faktor yang menentukan apakah pinjaman disetujui atau tidak. Sekaligus juga sebagai salah satu cara identifikasi awal untuk mengurangi risiko pembiayaan.

Dalam wawancara tersebut, rekomendasi dari nasabah menjadi poin tersendiri sebagai bahan pertimbangan persetujuan pinjaman. Hal ini kembali ditegaskan oleh Pak Heru selaku marketing sebagai berikut:

Nah, untuk kasus tadi, kalau misalnya saya merasa ragu, maka mungkin *ga* akan saya kasih 3 juta, tapi yaa 2 juta saja mungkin. Padahal jaminannya *nutut*. Takutnya dia akan keberatan saat mengangsur. Kemudian, akan kami tawarkan dulu bahwa kami akan memberikan pinjaman sebesar 2 juta saja. Saya undang ke kantor lalu saya jelaskan. Dan biasanya nasabah akan *ngengkel* untuk dapat 3 juta. Nah kalo sudah begitu saya akan *ngontak* si Budi lagi nih. *Gimana* ini Bud, tetanggamu ini. Nah, apa yang

¹²⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Arif Jauhari selaku manajer BMT Istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

disampaikan atau penilaian Budi ini akan jadi dasar saya juga untuk memutuskan berapa nilai pinjaman yang akan saya berikan.¹²⁷

Dari pemaparan diatas jelas bahwa rekomendasi dari nasabah lama akan berpengaruh pada keputusan yang diambil pihak BMT. Jika nasabah tersebut memberikan rekomendasi yang bagus, maka pihak BMT akan percaya pada informasi yang didapat dari nasabah yang kredibel tersebut.

Dalam wawancara, ternyata tidak semua nasabah memberikan informasi dengan benar, maka akan dilakukan langkah berikutnya yaitu survei lapangan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan pinjaman. Hal ini dijelaskan oleh manajer BMT Istiqomah sebagai berikut:

Setelah proses pengajuan, tidak langsung disetujui, diterima dulu berkasnya, kemudian dilakukan survei ke rumah yang didaftarkan. Misal yg mengajukan si istri, maka disitu (saat survei) harus ada suami dan wawancara dengan suami juga. Apakah suami sanggup dengan angsuran yang diajukan. Nah, hasil survei yang ada akan dikaji ulang untuk menentukan apakah pengajuan tersebut bisa disetujui atau tidak.¹²⁸

Survei merupakan langkah yang penting dalam upaya meminimalisir risiko pembiayaan. Petugas akan datang ke rumah nasabah, mewawancarai anggota keluarga yang tertera di KK yang diajukan berikut juga calon nasabah. Hasil survei tersebut yang

¹²⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Heru bagian marketing BMT Istiqomah Karangrejo, pada hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

¹²⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Arif Jauhari selaku manajer BMT Istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

akan dipelajari untuk memberikan pertimbangan apakah pinjaman disetujui atau tidak.

Dalam survei, yang diwawancarai bukan hanya anggota keluarga, namun untuk lebih meyakinkan agar mendapat data yang benar-benar valid petugas survei juga mewawancarai tetangga calon nasabah. Hal ini diungkapkan oleh salah satu staff pembiayaan.

Ada juga nasabah yang datang kesini tanpa rekom, mas. Jadi pernah begini ya..misal kita tanya, tahu darimana BMT Istiqomah ini, *lha* dijawab, saya sudah kemana-mana ini Pak, terus saya coba kesini. Nah, untuk kasus begini, bisanya kita survei langsung datang kerumahnya. Lalu kita juga survei ke tetangganya, jika sudah ada *warning* dari tetangga tersebut, ada kata “*ati-ati*” maka pengajuan tersebut akan kita *pending*. *Lha* meskipun tetangganya berkata si calon nasabah orang yang bertanggungjawab, maka kita tetap lebih berhati hati dalam memutuskan apakah memberi pinjaman atau tidak. Namanya manajemen resiko *kan* seperti itu, meminimalisirnya ya begitu. Apalagi masih benar-benar baru. Memang awalnya harus seperti itu, kita harus mempelajari usahanya betul-betul, orangnya, dan lain-lain lah supaya *ga* terjadi kredit macet nantinya. Survei itu dasar yang utama dalam menentukan pemberian kredit.¹²⁹

Dari penjelasan di atas ditegaskan bahwa survei menjadi pertimbangan utama bagi BMT Istiqomah untuk memberikan pinjaman kepada nasabah atau tidak. Survei lapangan yang dilakukan tidak hanya pada keluarga calon nasabah, namun juga kepada tetangga sekitar untuk mendapatkan data pendukung yang benar-benar bisa dijadikan pertimbangan.

¹²⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Bu Riska bagian pembiayaan BMT Istiqomah hari Kamis tanggal 8 April 2021 jam 10.00 wib

2) Pemantauan dan Pengendalian

Selain beberapa hal diatas, peneliti juga menemukan fakta yang menarik mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan ini di BMT Istiqomah. Pegawai BMT sengaja menjaga hubungan baik dengan para nasabah, namun juga menjaga jarak agar tak terlalu dekat secara personal. Ini disampaikan oleh pihak marketing sebagai berikut:

Ada juga nasabah yang sudah baik itu kadang minta untuk keluar bareng, *ngajak* makan atau *ngajak ngopi* gitu, tapi ya itu saya tolak. Saya bilang “waduh terimakasih, saya sudah makan tadi”. Hubungan baik tetap dijaga tapi saya *ndak* mau terlalu dekat atau akrab, karena takutnya nanti malah disalahgunakan *gitu loh*. Misal pas dia nunggak, terus saya pernah diajak makan sama dia, mau *nagih* ya gimana ya, *kan nggak* enak *gitu*. Makanya saya tetap menjaga hubungan baik, tapi tetap tidak terlalu akrab.¹³⁰

Kedekatan secara personal antara nasabah dengan pegawai BMT justru dikhawatirkan akan disalahgunakan oleh nasabah. Oleh sebab itu, pegawai BMT tetap menjaga hubungan baik dengan para nasabah namun menjaga jarak supaya tidak terlalu dekat sehingga tidak akan mempengaruhi angsuran selama melakukan pinjaman di BMT Istiqomah.

Hal ini juga dibenarkan oleh Bu Riska, staff pembiayaan, beliau menyatakan:

Ada juga ya mas ya, nasabah itu yang mau ngasih apa ya, *karepe sih* apresiasi ya *jane*, jadi saya mau *dikasih sanguh* lah ya istilahnya, tapi ya itu saya harus tolak, supaya itu nanti tidak jadi beban bagi kami untuk *ndak nagih* kalau pas telat..hehe... pokoknya takutnya kalau diterima itu nanti

¹³⁰ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Heru bagian marketing BMT Istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

justru disalahgunakan saja. Itu juga bagian dari strategi menjaga supaya *ndak* macet bayar cicilannya.¹³¹

Disini terlihat komitmen para pegawai untuk menjaga diri dari “hibah” yang diberikan nasabah. Hal ini dilakukan sebagai salah satu antisipasi dari adanya masalah pembiayaan.

Bentuk antisipasi yang lain adalah pengawalan yang dilakukan oleh petugas BMT kepada nasabah, utamanya adalah nasabah baru. Hal ini terlihat dari hasil wawancara berikut:

Kemudian pencairan sudah terlaksana, nah, kita masih harus tetap mengawal ini sampai pada angsuran pertama nya ya. Apakah dia tepat waktu atau tidak. Kalau sampai telat, ya kita ingatkan lewat sms, kemudian kita lihat responnya bagaimana. Alhamdulillah banyak yang datang dan bilang *ngapunten* Pak saya lupa, besok saya ke kantor nggih. *Gitu, mas.*¹³²

Pengawalan yang dilakukan bertujuan untuk mempelajari nasabah baru dan pola pembayaran angsuran yang dilakukan. Ini dilakukan sebagai salah satu strategi untuk menjaga jangan sampai terjadi kredit macet di awal. Kemudian hal tersebut dipertegas oleh manajer BMT Istiqomah sebagai berikut:

Nah, ada lagi kasus begini, angsuran 1,2,3,4 itu oke yaa...masuk angsuran ke 5,mulai goyah ini..nah disini kita harus mulai evaluasi ini, apa nih yg salah. Dan biasanya memang nasabah banyak yang goyah di angsuran-angsuran ini, nah justru kita harus gencar ya.. jadi misal hari ini waktunya *ngangsur*, tapi *nggak* datang, kemudian kita w.a. Kalau besoknya *nggak* datang lagi, kita yang mendatangi rumahnya, kita ajak ngobrol, tanya ada masalah apa atau *gimana, gitu.*¹³³

¹³¹ Wawancara dengan Bu Riska bagian pembiayaan BBMT Istiqomah hari Kamis tanggal 8 April 2021 jam 10.00 wib

¹³² Wawancara yang dilakukan dengan Pak Heru bagian marketing BMT Istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

¹³³ Wawancara yang dilakukan dengan Arif Jauhari selaku manajer BMT Istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa setiap petugas di BMT memiliki tugas untuk mengawasi nasabah pembiayaan supaya tidak terjadi kredit macet. Ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengawasan sebagai upaya penerapan manajemen risiko pembiayaan yang terjadi di BMT Istiqomah.

Adanya petugas yang harus mendatangi nasabah bermasalah ini dibenarkan oleh staff pembiayaan sebagai berikut:

Nah, kayak gitu itu mas, si nasabah ya nggak *ngangsur* ya, *udah diingetin*, didatangi rumahnya, tapi bilangnye: *ngapunte, dereng wonten lo pak, bu..gitu*. Itu sampai bulan depannya lagi *kayak gitu* sehingga nunggak 2 kali angsuran. Pada tunggakan yang kedua didatangi lagi, kemudian dikasihnya satu angsuran saja. Lalu saya tanyakan, *lha* yang bulan ini kapan Bu, *wah dereng wonten lo pak, mangke lek sampun wonten kulo teng kantor pun. Minggu ngajeng nggih*. Sudah dijawab begitu ya mau gimana lagi, mas.¹³⁴

Dari data yang diperoleh terlihat bahwa petugas yang langsung mendatangi nasabah untuk mengambil angsuran pun masih menemui kendala. Nasabah tidak begitu saja memberikan angsuran yang seharusnya mereka bayarkan, namun malah memberikan janji karena memang sedang tidak memiliki uang untuk membayar angsuran yang dimaksud. Dalam keadaan tersebut, petugas pun tak bisa memaksa nasabah, hanya mengingatkan saja dengan lebih tegas bahwa nasabah memiliki tanggungan yang harus segera diselesaikan.

¹³⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Bu Riska bagian pembiayaan BMT Istiqomah hari Kamis tanggal 8 April 2021 jam 10.00 wib

b. Kendala dan solusi dalam penerapan manajemen risiko

Diakui oleh petugas di BMT Istiqomah bahwa meskipun antisipasi sudah dilakukan dengan benar, namun tetap saja ada nasabah yang bermasalah dengan pembiayaan. Hal ini diakui oleh salah satu staff marketing BMT Istiqomah Karangrejo berikut ini:

Ya gimana ya mas ya, namanya juga hidup, orang itu macam-macam, masalahnya juga macam-macam. Resiko kredit macet itu pasti ada sajalah, di tiap lembaga keuangan pasti ada. Ketika mendirikan BMT ini dulu kita juga harus sadar bahwa bagaimanapun itu adalah resiko. Ini *kan* Indonesia ya...bukan Jepang hehe.¹³⁵

Dari pemaparan ini terlihat jelas bahwa risiko di bagian pembiayaan ini adalah hal yang tidak mungkin begitu saja dihindari atau bahkan ditiadakan. Sebaik apapun strategi yang dijalankan ternyata masih saja ada nasabah yang bermasalah dengan pembiayaan. Mulai dari masalah yang paling ringan hingga yang paling kompleks. Dua masalah atau kendala yang sering ditemui adalah 1) saat nasabah mengalami kebangkrutan, dan 2) adanya kredit macet. Secara detail akan dibahas sebagai berikut ini:

1) Nasabah Bangkrut

Kondisi nasabah yang bangkrut tentu akan berpengaruh pada kondisi perekonomian nasabah tersebut. Dan hal ini juga pasti akan mempengaruhi kemampuan nasabah untuk mengangsur pinjaman dari BMT. Pak Heru, staf marketing di BMT Istiqomah,

¹³⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Heru bagian marketing BMT Istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

memberi keterangan sebagai berikut mengenai kondisi nasabah yang bangkrut.

Nasabah *kan* macam-macam mas, maksudnya pinjam itu ada yg untuk pertanian, peternakan, industri teralis dan sebagainya. Nah, kalau ada yang gagal panen, misalnya, *piye?* Padahal surveinya sudah *bener* ini. Informasi dari tetangganya juga dia orang baik dan bertanggungjawab, tapi *kan* ini ada kenyataan yang beda *nih* dari yang diharapkan. Namanya usaha *kan* fluktuatif juga ya. Contoh nasabah kita petani tadi ya, misal panen biasanya dapat 20 juta, tapi ini hanya dapat 5 juta, *kan* bangkrut dia itungannya. Nah solusinya begini, dalam kondisi demikian maka kita gunakan cara yaitu “akad yg diperbarui”, akad lama *kan* sudah jatuh tempo, tapi *kan* tidak terlaksana, maka satu-satunya jalan kita infokan pada nasabah untuk memperbarui akad. Dengan syarat harus membayar biaya administrasi pembaharuan akad. Pinjaman pokok yang ada diperbarui lagi akadnya sesuai dengan kesepakatan yang ada. Misalnya jadi 6 bulan lagi, ya *udah* 6 bulan lagi jatuh temponya. Nah itu caranya begitu.¹³⁶

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa apabila terdapat nasabah yang ditengah-tengah usahanya mengalami kebangkrutan sehingga tidak mampu membayar pinjaman sesuai dengan kesepakatan yang ada sebelumnya, maka nasabah tersebut dapat meneruskan pinjaman dengan memperbarui akad yang ada dengan memenuhi persyaratan administrasi yang diberikan oleh pihak BMT Istiqomah.

Hal ini juga dipertegas oleh manajer BMT Istiqomah.

Beliau menyampaikan hal berikut:

Soalnya biasanya pinjaman itu *kan* untuk usaha yang hasilnya *ndak* setiap bulan, bisa 3 bulan sekali atau lebih, misal pertanian, panen *kan* tiap 4 bulan ya. Nah jenis pembiayaan ini yang cenderung memiliki risiko.

¹³⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Heru bagian marketing BMT istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

Ya gimana ya mas, kalau pada akhirnya nasabah *nggak* bisa bayar semua? Ya itu tadi, akadnya diperbarui lagi. Tapi harus dibayar keuntungannya. Iya harus dibayar dulu itu, sementara pokoknya harus diperbarui lagi (akadnya).¹³⁷

Penjelasan di atas mempertegas apa yang sudah disampaikan sebelumnya. Jika memang ada nasabah yang bermasalah dalam melunasi pinjaman, maka pihak BMT dan nasabah akan memperbarui akad dari pinjaman tersebut. Ditegaskan bahwa sebelum perbaruan akad tersebut dilakukan, nasabah wajib membayarkan keuntungan secara lunas sesuai dengan kesepakatan yang ada. Pelunasan keuntungan tersebut menjadi salah satu syarat supaya akad pinjaman bisa diperbarui sehingga nasabah dapat memperpanjang tempo pinjaman.

2) Kredit Macet

Masalah umum dalam pembiayaan yang sering ditemui, selain nasabah yang bangkrut adalah kredit macet. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa hal. Dalam sebuah wawancara dengan peneliti, staf pembiayaan menyatakan sebagai berikut mengenai hal ini:

Nah, yang paling sering itu, kadang ditengah-tengah itu nasabah lupa *ngangsur*, karena sibuk atau apa *gitu* ya. Nah, disitu baru kita mengingatkan. Itu tugas kita.¹³⁸

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa masalah yang paling sering ditemui adalah bahwa nasabah lupa bahwa hari tersebut

¹³⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Arif Jauhari selaku manajer BMT Istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

¹³⁸ Wawancara dengan Bu Riska bagian pembiayaan BMT Istiqomah hari Kamis tanggal 8 April 2021 jam 10.00 wib

adalah hari pembayaran. Oleh sebab itu, para petugas BMT akan mengingatkan pada nasabah tersebut bahwa hari tersebut adalah hari pembayaran.

Selain lupa, ada juga nasabah yang memang tidak bisa mengembalikan pinjaman karena memang tidak ada uang untuk mengembalikan. Hal ini disebutkan oleh staf marketing sebagai berikut:

Ya mau bagaimana lagi, ya (kalau sudah tidak bisa lagi mengangsur) sudah kita minta nasabah untuk mengangsur sebisanya sampai lunas. Kalaupun mau diperbarui akadnya, *kok* sepertinya malah membebani juga *kan*, jadi ya apa boleh buat.... Ya begitu saja kebijakan kantor.

Sebenarnya nomer satu itu karakter ya mas. Mau dia kaya, miskin, sedang atau keadaan bagaimanapun kalau karakternya bagus, ya insya Allah tetap bagus cicilannya. Kalaupun harus terlambat, satu atau dua minggu *gitu*, pasti akan diupayakan. Dia punya harga diri mas, harga diri nomer satu. Bahkan nasabah gitu itu ingat bahwa nanti juga bakal mati, kalo *nggak nyaur utang ya gimana*. Ada juga, yang gini: *halah wes pak tak beresi saiki, sok lek butuh eneh ben penak*. Nah, kayak gini itu lo mas yg bertanggungjawab itu. Tapi kalau sudah benar-benar *ndak* ada, yaa, bagaimana lagi.¹³⁹

Dari pemaparan di atas terlihat bahwa kredit macet pun juga dialami oleh BMT Istiqomah. Terlihat juga bahwa, jika masalah tersebut masih bisa diupayakan, maka pihak BMT akan tetap mengupayakan jalan terbaik bagi kedua pihak, yaitu pihak BMT maupun nasabah. Namun jika nasabah memang sudah tidak berdaya untuk melunasi angsuran-angsuran pinjaman, maka pihak BMT pun memberi kebijakan yang sangat lunak bagi nasabah

¹³⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Heru bagian marketing BMT Istiqomah hari Kamis, 8 April 2021 jam 10.00 wib

tersebut. Nasabah tersebut diberi kesempatan untuk membayar pinjamannya kapan pun ia memiliki dana untuk membayar.

Di sisi lain, ada juga sistem *reward* yang diberikan oleh BMT bagi nasabah yang loyal, bahkan bisa menyelesaikan pinjaman sebelum waktu yang ditentukan. Hal ini disebutkan oleh pihak pembiayaan sebagai berikut:

Misal ada yang pinjam dengan nilai 5 juta, dengan model cicilan pokok plus keuntungan dibayar tiap bulan selama 10 bulan. Jika nasabah tersebut dalam 5 bulan sudah bisa melunasi maka yang harus dilunasi adalah pinjaman pokok plus keuntungan yang dipotong. Misal keuntungannya 100 ribu per bulan, maka tinggal dibayarkan 50 ribu saja per bulan. Yang paling penting, pokoknya harus kembali penuh, karena itu nanti yang akan jadi modal BMT, sementara keuntungannya, yaa *separo aja lah*.¹⁴⁰

Adanya sistem *reward* ini ditujukan supaya nasabah memiliki semangat untuk mengangsur, sekaligus juga sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah yang tertib dalam mengangsur. Hal ini juga diharapkan akan mengurangi adanya kredit macet di BMT Istiqomah.

2. BMT Harapan Umat Tulungagung

Lokasi penelitian kedua yang peneliti pilih adalah di BMT Harapan Umat Tulungagung. Merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menjalankan program dan beragam produk berdasarkan syariah. Sehingga masyarakat bisa memilih jenis-jenis pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Mulai dari simpan pinjam, kerjasama, jual beli, gadai dan produk-produk lainnya. Terdapat pula produk kerjasama yang bisa dipilih

¹⁴⁰ Wawancara yang dilakukan dengan Bu Riska bagian pembiayaan BMT Istiqomah hari Kamis tanggal 8 April 2021 jam 10.00 wib

nasabah dan pada akhirnya bisa mendapatkan sebagian keuntungan atas kerjasama tersebut.

Dalam proses pelaksanaannya tentu terdapat hal-hal yang dapat menghambat pelaksanaannya. Baik dari sisi nasabah maupun dari sisi BMT sendiri. Hal-hal demikian dalam kajian ekonomi sering disebut dengan istilah manajemen risiko. Merupakan bidang ilmu yang membahas tentang metodologi serta prosedur yang di gunakan dalam pengelolaan maupun pengendalian risiko yang timbul terhadap aktivitas yang dihadapi di suatu organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh di BMT Harapan Umat Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Penerapan Manajemen Risiko di BMT Harapan Umat Tulungagung

Manajemen risiko dalam pengelolaan di Baitul Maal yakni bagaimana mengelola dan mengatasi risiko gagal bayar dari nasabah yang mengajukan pembiayaan. Dimana pembiayaan yang disediakan bisa dipilih sendiri oleh nasabah sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Adapun penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan pembiayaan di BMT Harapan Umat Tulungagung dilakukan mulai dari sebelum pinjaman diberikan sampai setelah nasabah menerima pinjaman (pembiayaan). Proses yang diterapkan diawali dengan identifikasi masalah, pemantauan serta pengendalian risiko. Proses tersebut akan dirinci secara mendalam antara lain:

1) Melakukan Identifikasi dan Analisis Menyeluruh

Tahap awal yang dilakukan oleh BMT Harapan Umat untuk manajemen risiko adalah dengan melakukan identifikasi dan analisis secara menyeluruh terhadap kondisi dan kredibilitas calon nasabah. Hal ini sebagaimana dalam pemaparan yang dijelaskan oleh manajer BMT Harapan Umat Tulungagung berikut ini:

Yaa namanya juga lembaga pembiayaan, risiko itu udah wajar ya mas, untuk menghilangkan tentu tidak bisa, yang bisa kita lakukan meminimalisir agar tidak beresiko terlalu besar. Nah untuk meminimalisir terjadinya risiko di BMT Harum ini, kita menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pelaksanaannya. Karena hati-hati merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan di BMT. Karena dana-dana di BMT itu kan dana umat atau milik orang banyak, bukan milik BMT sendiri. Jadi harus dikelola dengan hati-hati. Sehingga harus memilih orang tepat untuk mengelolanya. Misalnya untuk pembiayaan, kita harus mengeluarkan sejumlah dana misalnya mudharabah atau yang lain. Kita harus mengelolanya dengan baik dan diberikan kepada nasabah yang memang amanah orangnya. Amanah disini tidak hanya dari segi finansial saja dia mampu, namun juga amanah dari segi karakter. Artinya gini kita harus bisa memastikan bahwa dia itu di lingkungannya adalah orang yang baik, di masyarakat juga baik, rajin dan taat beribadah dan apa yang diucapkan harus sesuai dengan kenyataan. Misalnya uangnya digunakan untuk usaha, maka dia harus benar-benar menggunakan uangnya sesuai dengan apa yang dia ajukan tersebut.¹⁴¹

Dari pemaparan tersebut dapat diambil poin penting bahwa BMT Harapan Umat telah menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai salah satu bentuk usaha meminimalisir risiko. Meskipun seluruh risiko tidak secara umum datang dari nasabah namun sebagian besar risiko terjadi akibat nasabah yang tidak memiliki i'tikad baik dalam

¹⁴¹ Wawancara yang dilakukan dengan manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi, Pada 09 April 2021

menjalankan tanggung jawabnya sebagai nasabah. Sehingga hal ini dapat merugikan pihak lembaga.

Oleh sebab itu pihak BMT selaku lembaga pemberi pembiayaan menerapkan prinsip kehati-hatian yang diawali sejak sebelum nasabah menerima pembiayaan. Diawali dari menganalisis apakah nasabah tersebut benar-benar pribadi yang baik dan bertanggungjawab sampai perilakunya di masyarakat seperti apa. Jika hal-hal demikian dipahami dan diketahui oleh BMT, maka lembaga keuangan dapat meminimalisir terjadinya risiko dan kerugian selanjutnya.

Dalam pemaparan serupa, dijelaskan kembali oleh koordinator lapangan BMT Harapan Umat sebagai berikut:

Menambahkan sedikit ya mas, kalau tentang penyaluran dana yang digunakan untuk usaha penilaian yang kita terapkan juga sama. Dari segi perilakunya harus baik, minimal inilah. Kalau karakternya baik tentu dia akan berusaha semaksimal mungkin berusaha untuk mengembalikan dana yang dipinjam. Salah satu yang membedakan BMT dengan lembaga keuangan lainnya terletak pada jaminan/*Collateral* yang diberikan. *Sampean* tau apa endak kalau di BMT tidak ada jaminan pun tidak masalah, biasanya orang yang mengajukan pinjaman memang orang yang tidak mampu, jaminan ndak punya. Nah kasus kayak gini tetap kita kasih, tetapi tetap dengan langkah tersebut, harus hati-hati dan benar-benar orang yang amanah.¹⁴²

Secara umum lembaga keuangan sebagaimana BMT memang lembaga yang sangat mudah dalam hal pengajuan atau pembiayaan. Hal ini memang diakui dengan benar oleh koordinator lapangan tersebut dalam pemaparannya. Oleh sebab itu, lembaga ini selalu

¹⁴² Wawancara yang dilakukan dengan koordinator Lapangan BMT Harapan Umat, Bapak Susanto Pada 09 April 2021

menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai salah satu bentuk antisipasi terjadinya risiko dikemudian hari. Karena pada dasarnya setiap orang bisa mengajukan pinjaman meskipun tidak memiliki jaminan, asalkan nasabah tersebut memiliki kredibilitas dan karakter yang baik, tentu akan disetujui pengajuannya oleh BMT.

Selaku manajer BMT Harapan Umat menegaskan kembali tentang prosedur pengajuan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah berikut ini:

Salah satu produk yang paling diminati oleh masyarakat adalah jenis pembiayaan Qardhul Hasan. Inikan memang pinjaman sosial dimana semua orang bisa mengajukan, tanpa jaminan dan tanpa bunga. Maka langkah-langkah yang kita ambil selanjutnya adalah dengan melakukan survey terlebih dahulu, agar pinjaman ini harus kembali. Sifatnya pinjaman ini untuk keadaan-keadaan darurat, bukan untuk usaha. Tapi kalau pinjaman ini tidak kembali ya memang sifatnya sosial, tapi kita tetap mengusahakan harus kembali.¹⁴³

Qardhul Hasan memang jenis produk yang paling diminati di BMT ini, sehingga risiko-risiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pun juga besar. Maka langkah yang dilakukan oleh BMT selanjutnya adalah dengan melakukan survey terlebih dahulu kepada calon nasabah yang mengajukan pinjaman. Mulai dari bagaimana karakternya, kondisi finansialnya dan lain sebagainya. Meskipun pinjaman ini sifatnya sosial, artinya bisa diajukan oleh siapapun, namun pinjaman tersebut harus tetap dikembalikan ke BMT.

¹⁴³ Wawancara yang dilakukan dengan manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi, Pada 09 April 2021

Manajer BMT Harapan Umat selanjutnya menegaskan kembali tentang penilaian calon nasabah yang akan mengajukan pinjaman atau pembiayaan. Berikut uraiannya:

Penilaian calon nasabah memang beda-beda ya, tidak bisa disamakan satu sama lain. Misalnya antara pembiayaan di Baitul Maal dengan Baitul Tamwil memang tidak sama. Kalau di baitul Tamwil itu memang lebih detail, tapi kalau untuk pembiayaan qardhul hasan hmm gimana ya, memang ini ditujukan kepada orang-orang yang tidak mampu dan untuk keadaan darurat, maka penilaian untuk calon nasabah juga berbeda.¹⁴⁴

Mudahnya pengajuan pembiayaan dalam bidang sosial juga berpengaruh terhadap terjadinya resiko-risiko yang muncul. Sehingga upaya-upaya untuk meminimalisirnya dikuatkan secara terus menerus dan dilakukan dengan hati-hati. Sebagaimana dalam pemaparan tersebut bahwa pembiayaan qardhul hasan bisa diACC tanpa adanya jaminan apapun. Tentu hal ini sangat beresiko terjadinya hal-hal di kemudian hari. Langkah-langkah awal yang dilakukannya dengan memilih calon nasabah yang benar-benar amanah, sehingga tidak ada patokan khusus nasabah seperti apa yang bisa mengajukan pembiayaan. Karena berbeda kondisi dan situasi juga kan beda cara penilaiannya.

Namun dalam hal ini, ditegaskan kembali oleh Ketua BMT Harapan Umat berikut ini:

Sebagaimana yang saya jelaskan tadi ya mas, kita memang tidak mengharuskan adanya pinjaman. Cuma kita kan juga butuh keamanan danantisipasi terjadinya risiko, jadi kalau memang ada ya kita minta jaminan semampu dia apa githu.

¹⁴⁴ Wawancara yang dilakukan dengan manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi, Pada 09 April 2021

Tapi kalau memang tidak punya ya kita tidak bisa memaksa, kita bantu saja. Waktu itu pernah ada juga yang mengajukan pinjaman dengan jaminan “personal garansi” yakni Pak Kepala Desa merekomendasikan pembiayaan untuk salah satu warganya yang kurang mampu. Disini pak kades sebagai penjamin nasabah yang mengajukan pembiayaan itu, karena pak kades kan udah paham gimana karakter dan kondisi warganya tersebut. Nah pake jaminan semacam ini boleh mas. Jadi ndak harus dalam bentuk finansial.¹⁴⁵

Pembiayaan qardhul hasan memang bersifat sosial, sehingga wajar jika tujuannya untuk membantu umat yang membutuhkan dan tidak mampu dalam bidang sosial. Pembiayaan ini tidak diperuntukkan sebagai usaha, namun sebagai dana kecil yang ditujukan untuk kebutuhan-kebutuhan konsumtif. Jika dalam pengajuannya nasabah bisa memberikan jaminan, hal ini akan menjadi poin sendiri, namun jika memang tidak memiliki jaminan apapun, bisa menggunakan “personal garansi” dari kepala desa atau orang-orang yang lebih mampu dan dapat dipercaya oleh BMT.

Salah satu anggota qardhul hasan yang pernah mengajukan pembiayaan di BMT Harapan Umat juga turut memberikan penjelasan sebagai berikut:

Pernah mas, saya salah satu anggota pernah mengajukan pembiayaan qardhul hasan di BMT ini, saya bergabung sejak tahun 2015. Saat itu saya butuh dana untuk menanam jagung, dana saya ajukan untuk membeli benih jagung. Alhamdulillah pengajuan saya cair, pekerjaan saya petugas kebersihan dan kadang juga di sawah. Syaratnya bergabung menjadi anggota juga sangat mudah, Cuma mengisi formulir pengajuan pembiayaan saja dan dikasih uangnya.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

¹⁴⁶ Wawancara yang dilakukan dengan salah satu anggota qardhul hasan BMT Istiqomah, pada 09 April 2021

Kemudahan pengajuan pembiayaan qardhul hasan terlihat dari pemaparan yang disampaikan oleh salah satu anggota yang pernah mengajukan pembiayaan untuk pembelian benih jagung. Terlihat juga dalam pengajuan pembiayaan tidak dibutuhkan jaminan, hanya mengisi formulir pengajuan pembiayaan dan dana langsung cair.

Dari beberapa hasil wawancara yang telah peneliti paparkan tersebut dapat dipahami bahwa bentuk antisipasi dalam mengurangi risiko adalah dengan melakukan identifikasi dan analisis terlebih dahulu kepada calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Langkah diawali dengan menerapkan prinsip hati-hati, analisis karakter nasabah, dan beberapa prosedur yang diterapkan sebelum pemberian pinjaman, termasuk di dalamnya mengisi formulir pengajuan.

2) Melakukan pemantauan

Tahap selanjutnya untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam pengelolaan di BMT Harapan Umat adalah dengan melakukan pemantauan. Tujuan dilakukannya pemantauan adalah untuk mengetahui kondisi finansial debitur, memantau kepatuhannya terhadap pembayaran, menilai ketepatan jaminan yang diberikan dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Selanjutnya hal ini dijelaskan oleh manajer BMT Harapan Umat dalam pemaparannya sebagai berikut:

Pemantauan dilakukan setelah nasabah menerima pencairan dana dari BMT. Jadi gini angsuran pertama sampai dengan

angsuran kedua dia tidak memberikan angsuran, kita akan datang rumahnya. Supaya kita tau bagaimana keadaannya dengan jelas. Kalau misalnya dalam angsuran 1 dan 2 dia bayar, angsuran ke 3 ndak bayar, angsuran ke 4 dan 5 bayar, 6 ndak bayar lagi. Nah kondisi ini masih kita maklumi, mungkin uangnya masih dipake apa githu, kita kasih toleransi lah. Intinya gini mas, kita harus sering-sering berkunjung ke rumahnya, baik yang tersendat atau macet angsurannya maupun yang lancar, minimal kita tanyainlah gimana kabarnya githu. Setelah kita membantu kan harus kita pastikan, sesuai dengan yang dikatakan apa endak, itu kan kita ndak tau, jadi harus benar-benar dipastikan.¹⁴⁷

Dari penjelasan yang disampaikan oleh manajer BMT Harapan Umat tersebut dapat, langkah kedua untuk meminimalisir risiko adalah dengan melakukan pemantauan setelah nasabah menerima dana dari BMT. Dipastikan secara benar-benar bahwa nasabah tersebut menggunakan uangnya sesuai dengan apa yang dijanjikan diawal. Sehingga pihak BMT akan meminta beberapa orang untuk mengunjungi rumahnya, dipastikan secara benar uangnya dipergunakan sebagaimana mestinya atau tidak.

Pernyataan manajer tersebut ditegaskan kembali oleh ibu Primayanti selaku kasir di BMT Harapan Umat Tulungagung :

Kalau di bagian kasir, pemantauannya saya melihat dari data nama-nama nasabah, dilihat mana-mana yang belum mengangsur, terus datanya saya setorkan ke Pak Baderi selaku manajer. Selanjutnya pak Baderi mengurusnya dengan bagian penagih supaya dilakukan penagihan.¹⁴⁸

Pemantauan yang dilakukan tidak hanya di lapangan saja, namun bentuk pemantauannya juga dilakukan dalam hal administratif. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan yang disampaikan

¹⁴⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

¹⁴⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Kasir BMT Harapan Umat Tulungagung Ibu Primayanti pada 09 April 2021

oleh kasir BMT Harapan Umat. Sinergi yang baik antara manajer, kasir dan bagian-bagian inti yang lain menjadikan terwujudnya minimnya risiko yang terjadi. Upaya ini dilakukan dan diperbarui secara terus menerus agar terjadinya risiko semakin minim.

Selanjutnya manajer BMT Harapan Umat memberikan penjelasan lebih rinci tentang hal ini:

Ini menjadi langkah paling penting menurut saya ya mas, karena kalau pemantauan dilakukan tidak serius, ya sama aja. Nasabah kita kan beragam, kita tidak bisa memastikan satu persatu adalah orang-orang baik, jadi pemantauan harus benar-benar dilakukan. Agar kita tau mana yang benar-benar amanah dan mana yang tidak.¹⁴⁹

Langkah ini menjadi langkah penting yang harus diterapkan di lembaga ini. Bahkan manajer BMT mengakui pentingnya langkah pemantauan yang diberlakukan kepada seluruh nasabah yang mengajukan pembiayaan. Karena jika tidak dilakukan secara serius, meminimalisir risiko juga tidak akan terlaksana. Sehingga kerjasama yang baik antara manajer, kasir, nasabah dan seluruh jajaran BMT sangat penting demi terlaksananya pembiayaan dengan baik.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meminimalisir terjadinya risiko dilakukan dengan pemantauan kepada seluruh nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT Harapan Umat Tulungagung. Diterapkan dengan cara mendatangi rumah atau kediaman nasabah. Sehingga kondisi keuangan terakhir nasabah dapat diketahui. Selain itu, dilakukannya pemantauan juga

¹⁴⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

sebagai salah satu bentuk pengingat kepada nasabah agar tidak molor dalam angsuran.

3) Pengendalian Risiko

Langkah selanjutnya untuk melakukan manajemen risiko dalam pengelolaan di BMT Harapan Umat adalah dengan cara pengendalian risiko. Sebagai bentuk antisipasi atau dikendalikan agar risiko-risiko yang akan muncul dapat diminimalisir. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk evaluasi proses administrasi pembiayaan, evaluasi pemantauan, serta penanganan pembiayaan yang bermasalah.

Tentang hal ini dijelaskan oleh manajer BMT Harapan Umat Tulungagung berikut ini:

Beda-beda ya mas, kayak yang saya jelaskan diawal tadi. Bahwa cara pengendaliannya tiap nasabah tidak sama, karena memang latar belakangnya beda, karakternya berbeda. Kalau secara umum pengendaliannya itu sering dikunjungi saja, gitu tok. Nanti akan tau pengendaliannya yang pas seperti apa, gimana gitu. Intinya kita sesuaikan dengan nasabahnya lah.¹⁵⁰

Banyaknya jenis nasabah yang mengajukan pembiayaan, menjadikan pihak BMT harus berinovasi melakukan pengendalian-pengendalian terjadinya risiko. Karena setiap nasabah memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda, jadi BMT Harapan umat menerapkannya pun juga berbeda. Namun secara umum strategi untuk meminimalisir risiko dilakukan dengan cara mendatangi rumah-rumah nasabah.

¹⁵⁰ Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

Dalam kondisi yang sama, koordinator lapangan BMT Harapan Umat turut memberikan penjelasan:

Sama seperti penjelasan Bapak Baderi ya mas, intinya kalau nasabah itu sering kita kunjungi ke rumahnya insyaAlloh dia akan sungkan kalau ndak bayar. Apalagi kalau kita mengunjunginya dengan cara sopan dan beritikad baik, artinya ndak teriak-teriak dan menggebu-gebu. Meskipun orang yang kita datangi itu keras, tapi kalau kita pake dengan cara halus, insyaAlloh diapun pasti baik juga. Yang penting kita harus mengunjunginya lah, apalagi kalau mereka pas dalam keadaan di bawah ndak punya apa-apa, kita tetap mengunjunginya baik-baik.¹⁵¹

Pengendalian yang dilakukan oleh BMT Harapan umat adalah dengan cara mendatangi nasabah di rumah masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memastikan para anggota tidak lupa dengan tanggungan pinjaman yang diajukannya. Meskipun tanggapan dari nasabah tidak baik, namun pihak BMT harus tetap mengunjunginya dengan cara yang sopan dan ber itikad baik.

Selanjutnya Bapak Baderi menegaskan keterangannya kembali berikut ini:

Dari kunjungan tersebut, kita akan tau bagaimana karakter orang seperti apa, terbuka, pendiam atau bagaimana, dari situ kita bisa menilainya. Misalnya kita udah janji mau berkunjung ke rumah anggota, dia jawabnya ndak bisa karena repot. Kemudian kita tanya lagi bisanya jam berapa, misal jam 9. Nah kita benar-benar datang jam segitu, terus kita datangi ternyata ndak ada orang, maka dari sini kita bisa melihat orang itu tanggung jawab apa endak.¹⁵²

Dari kunjungan di rumah nasabah, dapat diketahui bagaimana karakter nasabah yang mengajukan pembiayaan. Terlihat

¹⁵¹ Wawancara yang dilakukan dengan Koordinator BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak Susanto pada 09 April 2021

¹⁵² Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

juga bagaimana tanggung jawabnya dengan tanggungan yang dimilikinya. Sehingga dari sini kita bisa menyimpulkan risiko-risiko yang ada. Dengan memperkirakan risiko tersebut, BMT Harapan Umat bisa memahami dan mengantisipasi risiko-risiko yang akan muncul kemudian.

Bapak Baderi selaku manajer juga menjelaskan kembali tentang hal ini. Berikut pemaparannya:

Jadi gini, sebelum macet itu surveynya harus jelas, terus yang kedua harus ada income orang itu, entah itu harian, bulanan. Misalnya profesinya jualan, ya kita liat, kalkulasi profitnya gimana. Meskipun pembiayaan qardhul hasan juga harus jelas. Dengan langkah kayak gini kan biar mereka tanggung jawab untuk mengembalikan dana yang dipinjam, sehingga tidak memberatkan peminjam. Beda lagi kalau mereka tidak ada niat untuk mengembalikan, diawal bilang aja secara terang-terangan, pinjam uang untuk membayar utang misalnya, jadi tidak usah pake akad-akad an. Maka kita akan bantu semampu kita juga.¹⁵³

Dari wawancara yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian-pengendalian yang dilakukan sebagai salah satu bentuk meminimalisir resiko. Dengan demikian secara berkala BMT mengunjungi rumah-rumah nasabah untuk meninjau bagaimana kinerja dan pembiayaan tersebut dilakukan.

b. Kendala dan solusi dalam penerapan manajemen risiko di BMT Harapan Umat Tulungagung

Dalam proses pelaksanaan manajemen risiko, meskipun dilakukan secara terencana dan terstruktur dengan baik, tetap ada hal-hal yang menjadi kendala terlaksananya program ini. Kendala tersebut

¹⁵³ Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

datang dari internal BMT sendiri maupun kendala yang berasal dari eksternal BMT. Adapun secara rinci dijelaskan dalam pemaparan berikut ini:

1) Kendala Internal

Secara umum BMT Harapan Umat tidak mengalami kendala internal. Sebab dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Hal ini dibenarkan oleh manajer BMT Harapan Umat sebagai berikut:

Apa ya mas, saya rasa tidak ada kendala yang bersifat krusial. Karena pihak BMT sudah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, karena itu udah menjadi tugasnya. Jadi tidak ada kendala yang pasti.¹⁵⁴

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa BMT Harapan Umat tidak mengalami kendala yang pasti. Karena memang dalam pelaksanaannya seluruh tim menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan porsinya masing-masing. Artinya mereka telah memahami tupoksi masing-masing, sehingga kendala yang bersifat krusial memang tidak terjadi.

Serupa dengan pernyataan manajer BMT Harapan Umat tersebut, koordinator lapangan BMT juga turut memberikan pemaparan serupa:

Ini maksudnya kendala dalam penerapan manajemen risiko ya mas. Ya sama kayak yang dijelaskan bapak Baderi, kalau kendala dalam penerapan manajemen risiko ndak ada. Karena yang kita pinjami lingkup sini-sini aja sih. Orang-

¹⁵⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

orang yang sebelumnya udah kita kenal. Jadi mudah saja dalam pelaksanaannya.¹⁵⁵

Penerapan manajemen risiko yang baik, akan berdampak pada hasil dikemudian hari. Sebagaimana yang terjadi di BMT Harapan Umat Tulungagung, bahwa lembaga keuangan ini telah menerapkan prosedur-prosedur sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, risiko-risiko yang berpotensi muncul dapat diantisipasi bahkan dihilangkan.

Manajer BMT Harapan Umat selanjutnya memberikan penjelasan lagi tentang hal ini:

Kalau kendala-kendala yang sifatnya sederhana, saya rasa tetap ada ya mas. Hal inikan wajar, misalnya dalam satu hari harus melakukan survey ke lokasi yang lebih dari 1, nah inikan kita butuh orang untuk datang ke lokasi dalam waktu yang bersamaan. Jadi kadang kita harus ngatur strategi agar semuanya dapat dilaksanakan. Namun kondisi-kondisi seperti ini sering terjadi, dan alhamdulillah kita bisa menanganinya. Intinya seperti itulah cara kita nangani, bagus-baguslah koordinasi, begitu.¹⁵⁶

Adanya kendala memang sebuah hal yang wajar dalam proses pelaksanaan program kerja di lembaga keuangan. Tidak terkecuali di lembaga keuangan seperti BMT Harapan Umat ini. Kendala-kendala yang bersifat sederhana ini dapat dengan mudah ditangani. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi antara satu karyawan dengan karyawan yang lain sangatlah baik. Sehingga terjadi hubungan yang dinamis diantara satu sama lain.

2) Kendala Eksternal

¹⁵⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Koordinator Lapangan BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak Susanto pada 09 April 2021

¹⁵⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

Selain kendala internal, BMT Harapan Umat juga menghadapi kendala eksternal dalam menjalankan manajemen risiko. Kendala tersebut berasal dari nasabah yang mengajukan pembiayaan atau pinjaman di BMT. Manajer BMT Harapan Umat memberikan pemaparannya sebagai berikut:

Nah kalau kendala yang datang dari luar itu ya pasti ada, karena hubungan kita dengan orang-orang luar, misalnya nasabah. Meskipun tidak semuanya, namun ada beberapa nasabah yang tidak jujur ketika mengajukan pembiayaan atau pinjaman dana ke BMT. Salah satu nasabah tuh ada yang ternyata punya hutang di banyak tempat, ini kita tidak tau sebelumnya, karena dia ndak jujur. Makanya kita buat kotak ini (kotak menabung). Tujuannya biar dia bisa menyetor hasil jualannya di dalam kotak ini. Sehingga nanti bisa nyicil angsuran ke kita. Tapi saya rasa ya tetap aja mas, angsuran pertama jalan, angsuran kedua dan seterusnya udah macet.¹⁵⁷

Sebagaimana pemaparan tersebut dijelaskan tentang kendala yang dihadapi oleh BMT Harapan Umat dalam menjalankan manajemen risiko. Meskipun sudah diterapkan berbagai prosedur tentang bagaimana menanggapi nasabah-nasabah dengan berbagai karakter, tetap saja kalau berbicara tentang kejujuran akan sulit dibuktikan. Apalagi kalau nasabah tersebut sudah menerima dana dari BMT, ini akan terlihat karakternya bagaimana.

Kendala lain juga dijelaskan oleh koordinator lapangan BMT Harapan Umat Tulungagung sebagai berikut:

Untuk meminimalisir terjadinya risiko ya banyak hal yang kita lakukan. Namun kalau ada kendala yang datang dari nasabah, ini yang ndak bisa kita hindari. Misalnya nasabah yang ndak mau membayar langsung ke kantor, mintanya dia di *parani* di rumahnya sendiri. Makanya kita sering keluar

¹⁵⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Manajer BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak M. Baderi pada 09 April 2021

kantor nagih itu mas, tapi kadang yang bikin jengkel, udah kita datangi rumahnya malah orangnya yang ndak ada. Jadi menurut saya ini kendala yang tidak jarang terjadi.¹⁵⁸

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala eskternal dari implementasi manajemen risiko di BMT Harapan umat adalah ketidakjujuran nasabah yang dapat mengakibatkan gagal membayar. Ketidakjujuran nasabah seringkali terjadi ketika mereka mengajukan pembiayaan atau pinjaman tertentu.

Solusi dari permasalahan ini, pihak BMT melakukan pendekatan agar nasabah mau melaksanakan tanggung jawabnya dalam membayar angsuran. Solusi lain dari kendala ini, pihak BMT juga membuat kotak menabung supaya ada itikad baik dari nasabah untuk mengangsur hutang-hutangnya.

C. Temuan Penelitian

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, peneliti telah memperoleh beberapa hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Temuan penelitian tersebut antara lain:

1. Penerapan Manajemen Risiko di BMT Harapan Umat Tulungagung

BMT harapan Umat Tulungagung menerapkan beberapa manajemen risiko untuk mengantisipasi dan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi. Hal ini dilakukan dan diterapkan kepada seluruh nasabah yang mengajukan pembiayaan maupun pinjaman kepada BMT Harapan Umat.

¹⁵⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Koordinator Lapangan BMT Harapan Umat Tulungagung Bapak Susanto pada 09 April 2021

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, ditemukan ada 3 upaya yang dilakukan dalam penerapan manajemen risiko oleh BMT Harapan Umat Tulungagung sebagai berikut:

a. Melakukan Identifikasi dan Analisis Menyeluruh

Langkah awal dalam penerapan manajemen risiko adalah dengan melakukan identifikasi dan analisis secara menyeluruh. Tahap ini diberlakukan kepada seluruh nasabah yang mengajukan pembiayaan maupun pinjaman kepada BMT Harapan Umat Tulungagung.

Langkah yang dilakukannya adalah dengan melakukan survey dengan mendatangi kediaman nasabah secara langsung. Ditambah dengan melihat bagaimana karakternya, tanggung jawabnya dan kondisi finansialnya. Sehingga dari langkah ini akan terlihat bagaimana nasabah tersebut, apakah dia orang yang dapat dipercaya atau tidak. Setelah mengetahui bagaimana karakternya, selanjutnya pihak BMT bisa menentukan apakah nasabah tersebut dikasih persetujuan dana atau tidak.

b. Melakukan Pemantauan

Setelah langkah pertama dilakukan dan pada akhirnya di ACC permohonan nasabah tersebut. Maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan pemantauan terhadap kondisi nasabah tersebut. Apakah dana yang diajukan sesuai dengan perjanjiannya atau digunakan tidak sebagaimana mestinya.

c. Melakukan Pengendalian

Langkah terakhir adalah melakukan pengendalian agar minim risiko. Pengendalian ini dilakukan dengan cara mendatangi rumah-rumah nasabah secara langsung. Ini merupakan pendekatan yang harus dipertahankan agar nasabah selalu ingat dengan beban hutangnya. Selain itu, agar hubungan nasabah dengan BMT memiliki keterikatan yang baik.

2. Kendala dan Solusi Penerapan Manajemen Risiko di BMT Harapan Umat Tulungagung

Kendala yang dihadapi oleh BMT Harapan umat dalam penerapan manajemen risiko adalah kendala yang berasal dari nasabah. Ketidakjujuran nasabah ketika pengajuan pembiayaan dapat menyebabkan risiko di kemudian hari. Hal ini pernah terjadi di BMT Harapan Umat Tulungagung. Ketidakjujurannya tentang kemampuan finansialnya, kemampuan membayarnya menjadikan kerugian pihak BMT karena tidak mampu mengembalikan pinjaman. Solusi yang diberikan adalah dengan mendatangi rumah nasabah secara langsung dan membuatkan kotak tabungan agar nasabah bisa menyalurkan sebagian uangnya untuk angsuran.

3. Penerapan Manajemen Risiko di BMT Istiqomah Karangrejo

Sementara itu, berikut adalah hal-hal yang dilakukan oleh BMT Istiqomah Karangrejo dalam penerapan manajemen risiko:

a. Identifikasi dan Analisis Nasabah

Langkah awal dalam menerapkan manajemen risiko di BMT istiqomah adalah dengan melakukan identifikasi dan analisis nasabah.

Hal ini dilakukan ketika wawancara berlangsung atau pada saat nasabah melakukan pengajuan pembiayaan. Analisis nasabah dilakukan sebagai salah satu bentuk antisipasi agar tidak terjadi risiko di kemudian hari.

b. Pemantauan dan Pengendalian

Langkah ini diambil oleh BMT Istiqomah sebagai salah satu bentuk meminimalisir terjadinya risiko di kemudian hari. Pemantauan dan pengendalian dilakukan untuk nasabah yang telah menerima pembiayaan dari BMT. Langkah yang diambil dengan cara mendatangi rumah nasabah dan mengecek apakah dana yang digunakan sesuai dengan apa yang disampaikan ketika pengajuan dana di lembaga keuangan.

4. Kendala dan solusi dalam penerapan manajemen risiko di BMT Istiqomah Karangrejo

Berikut adalah temuan yang diperoleh peneliti mengenai kendala dan solusi dalam penerapan manajemen risiko di BMT Istiqomah Karangrejo:

a. Nasabah bangkrut

Nasabah bangkrut merupakan salah satu kendala yang dihadapi BMT Istiqomah. Hal ini terjadi karena kurang optimalnya pengawasan yang dilakukan ketika diawal pengajuan pembiayaan. Solusi yang diambil oleh BMT Istiqomah adalah dengan mendatangi rumah nasabah dan membangun komunikasi yang kontinue.

b. Kredit Macet

Kendala kedua juga datang dari nasabah, dimana nasabah yang mengajukan pembiayaan tidak sanggup mengembalikan dananya dikarenakan kurang optimalnya dalam pengelolaan dana.